

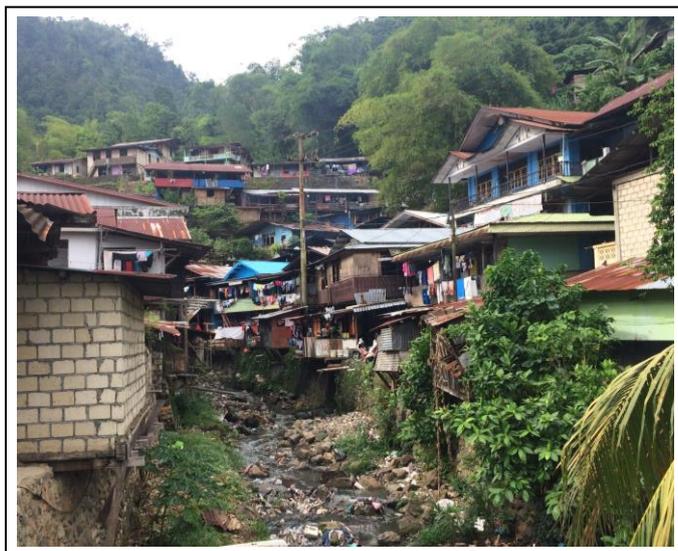
LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 14/PRT/M/2018
TENTANG
PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS
TERHADAP PERUMAHAN KUMUH DAN
PERMUKIMAN KUMUH

ILUSTRASI KRITERIA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH
DAN ILUSTRASI TIPOLOGI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN
KUMUH

A. ILUSTRASI KRITERIA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN
KUMUH

Beberapa contoh kondisi yang menggambarkan kondisi kekumuhan yang ditinjau dari aspek:

1. Bangunan Gedung
kriteria kekumuhan ditinjau dari bangunan gedung, meliputi:
 - a. ketidakteraturan bangunan



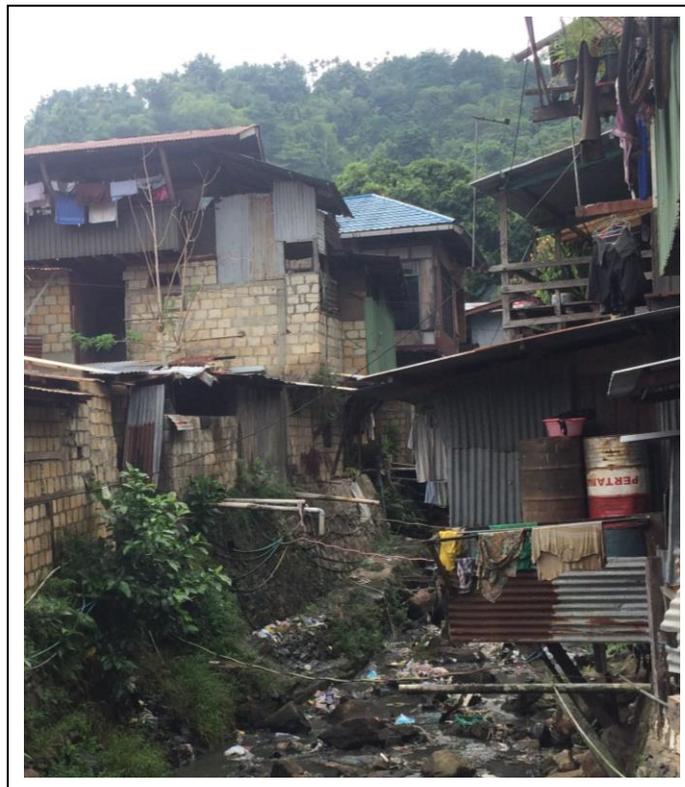
Gambar 1. Contoh Kondisi Ketidakteraturan Bangunan
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2017

- b. tingkat kepadatan bangunan yang tinggi yang tidak sesuai dengan ketentuan rencana tata ruang



Gambar 2. Contoh Kondisi Kepadatan Bangunan yang Tinggi
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- c. kualitas bangunan yang tidak memenuhi syarat



Gambar 3. Contoh Kondisi Bangunan yang Tidak Sehat
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

2. Kriteria kekumuhan ditinjau dari jalan lingkungan mencakup:
 - a. jaringan jalan lingkungan tidak melayani seluruh lingkungan perumahan atau permukiman



Gambar 4. Contoh Kondisi Perumahan yang Tidak Terlayani Jalan Lingkungan

Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2017

- b. kualitas permukaan jalan lingkungan buruk



Gambar 5. Contoh Kondisi Permukaan Jalan Lingkungan yang Rusak

Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2017

3. Kriteria Kekumuhan Ditinjau dari Penyediaan Air Minum
 - a. akses aman air minum tidak tersedia; dan/atau
 - b. kebutuhan air minum minimal setiap individu tidak terpenuhi.

4. Kriteria Kekumuhan Ditinjau dari Drainase Lingkungan
 - a. drainase lingkungan yang tidak tersedia



Gambar 6. Contoh Kondisi Jalan yang Tidak Dilengkapi Saluran Drainase

Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2017



Gambar 7. Contoh Kondisi Saluran Drainase yang Tidak Terhubung dengan Sistem Drainase Perkotaan Sehingga Menimbulkan Genangan

Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- b. drainase lingkungan tidak mampu mengalirkan limpasan air hujan sehingga menimbulkan genangan



Gambar 8. Contoh Kondisi Genangan di Samping Jalan Lingkungan
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- c. kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk



Gambar 9. Contoh Kondisi Saluran Pasangan Batu yang Rusak
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2017

5. Kriteria kekumuhan ditinjau dari pengelolaan air limbah mencakup:
- a. sistem pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis



Gambar 10. Contoh Sistem Pengolahan Air Limbah Setempat yang Tidak Sesuai Standar

Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- b. prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis



Gambar 11. Contoh Kondisi Sanitasi dimana Tidak Tersedia Prasarana Tangki Septik

Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

6. Kriteria kekumuhan ditinjau dari pengelolaan persampahan mencakup:
- prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis



Gambar 12. Contoh Kondisi Tidak Tersedianya Tempat Sampah Sehingga Sampah Dibuang Sembarang
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis



Gambar 13. Contoh Sistem Pengangkutan Sampah yang Tidak Berjalan Baik Sehingga Terjadi Penumpukan Sampah di TPS
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

7. Kriteria kekumuhan ditinjau dari proteksi kebakaran mencakup ketidakterediaan sebagai berikut:
 - a. prasarana proteksi kebakaran tidak tersedia
 - b. sarana proteksi kebakaran tidak tersedia

B. ILUSTRASI TIPOLOGI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Tipologi perumahan kumuh dan permukiman kumuh merupakan pengelompokan perumahan kumuh dan permukiman kumuh berdasarkan letak lokasi secara geografis. Tipologi perumahan kumuh dan permukiman kumuh terdiri dari perumahan kumuh dan permukiman kumuh:

- a. di atas air;
- b. di tepi air;
- c. di dataran rendah;
- d. di perbukitan; dan/atau
- e. di daerah rawan bencana.

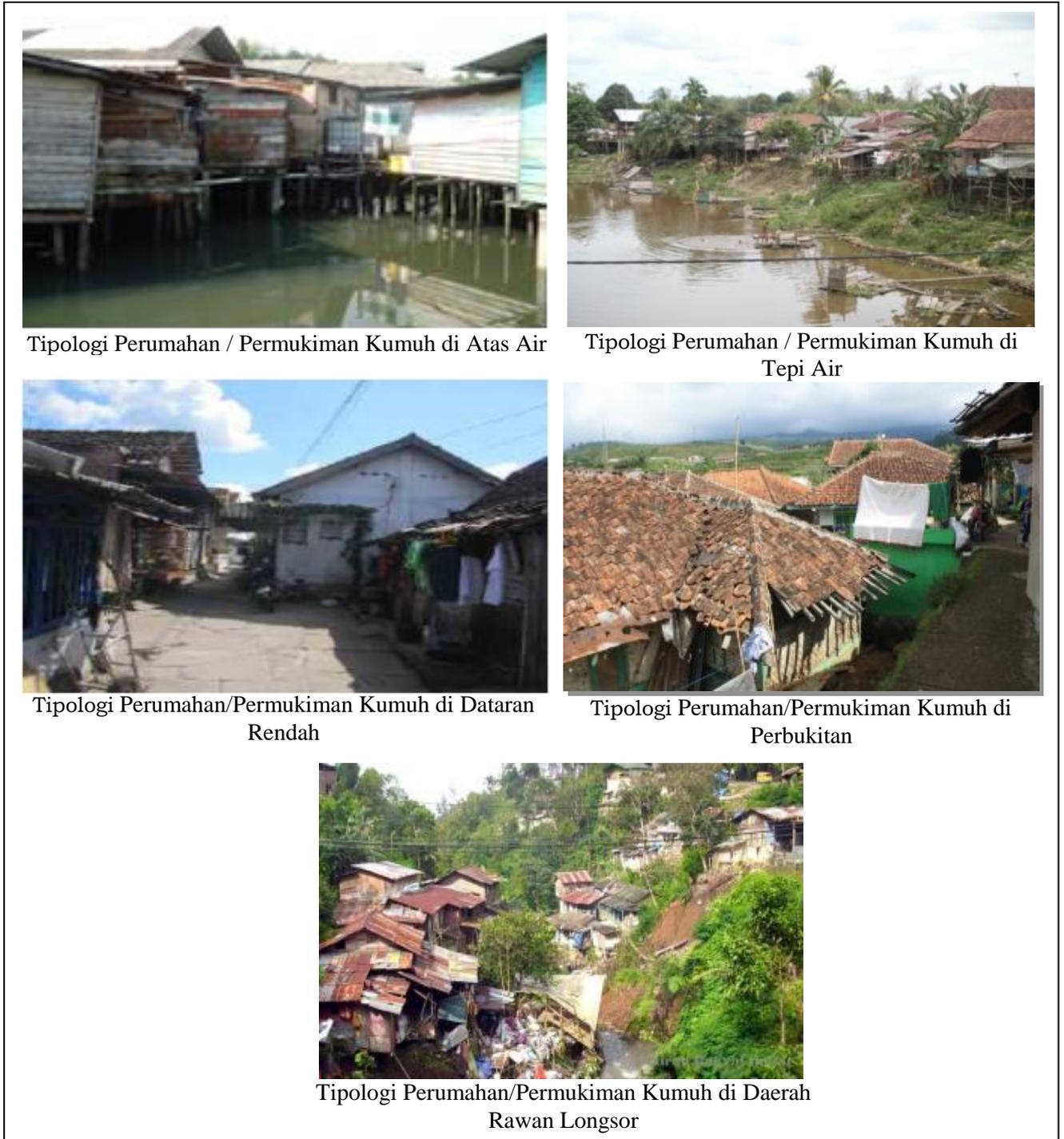
Secara umum, pembagian tipologi perumahan kumuh dan permukiman kumuh dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Tipologi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

NO	TIPOLOGI	LOKASI
1.	perumahan kumuh dan permukiman kumuh di atas air	perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada di atas air, baik daerah pasang surut, rawa, sungai atau laut dengan mempertimbangkan kearifan lokal.
2.	perumahan kumuh dan permukiman kumuh di tepi air	perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada tepi badan air (sungai, pantai, danau, waduk dan sebagainya), namun berada di luar Garis Sempadan Badan Air dengan mempertimbangkan kearifan lokal.
3.	perumahan kumuh dan permukiman kumuh di dataran rendah	perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada di daerah dataran rendah dengan kemiringan lereng < 10%.

NO	TIPOLOGI	LOKASI
4.	perumahan kumuh dan permukiman kumuh di perbukitan	perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada di daerah dataran tinggi dengan kemiringan lereng > 10 % dan < 40%
5.	perumahan kumuh dan permukiman kumuh di daerah rawan bencana	perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang terletak di daerah rawan bencana alam, khususnya bencana alam tanah longsor, gempa bumi dan banjir.

Sumber: Tim Penyusun, 2015



Gambar 14. Contoh Tipologi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
Sumber: Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, 2014

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

M. BASUKI HADIMULJONO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
Plt. Kepala Biro Hukum,

JDIH Kementerian PUPR

Hikmad Batara Reza Lubis, SH. MH.
NIP. 197908102005021001